

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Pelvic rocking dengan menggunakan birth ball pada saat kehamilan trimester 3 dapat membuat ibu lebih rileks dan membuat ibu lebih siap menghadapi persalinannya. Selain itu, Kurniawati (2017 : 2) menyatakan bahwa penggunaan *birth ball* juga bertujuan untuk membantu kemajuan persalinan ibu. Manfaat lain yang dapat dirasakan oleh ibu yaitu mengurangi kecemasan dan membantu proses penurunan kepala serta meningkatkan kepuasan dan kesejahteraan ibu.

Selain itu, dapat disimpulkan juga dari tujuan khusus bahwa :

1. Pada penelitian ini peneliti mampu memberikan asuhan terhadap 3 ibu hamil masing-masing sebanyak 3x.
2. Peneliti mampu memberikan asuhan ibu bersalin kala I sampai dengan kala IV kepada Ny. I (asuhan ibu bersalin kala I sampai dengan kala IV terhadap Ny. R dan Ny. F dilakukan oleh bidan PMB P).
3. Peneliti mampu memberikan asuhan ibu nifas terhadap Ny. I sebanyak 3x, sedangkan Ny. R dan Ny. F sebanyak 4x (2x oleh bidan PMB P dan 2x oleh peneliti).
4. Peneliti mampu memberikan asuhan terhadap bayi baru lahir masing-masing dilakukan sebanyak 3x.

5. Peneliti mampu melakukan penatalaksanaan *pelvic rocking* dengan menggunakan *birth ball* pada kehamilan trimester 3, lebih tepatnya pada usia kehamilan 35-36 minggu dengan frekuensi 1 kali perminggu yang diberikan sampai dengan menjelang persalinan dengan tujuan untuk memperlancar persalinan.
6. Peneliti mampu mengobservasi penerapan pelaksanaan *pelvic rocking* dengan menggunakan *birth ball* dengan menggunakan lembar observasi dan partograf.
7. Peneliti mampu mengetahui efektivitas *pelvic rocking* terhadap kelancaran persalinan, bahwa pelaksanaan *pelvic rocking* dengan menggunakan *birth ball* dapat berpengaruh pada kelancaran persalinan dengan rata-rata percepatan kala I fase aktif yaitu 3 jam 40 menit.

6.2 Saran

6.2.1 Bagi Lahan Penelitian

Petugas kesehatan diharapkan mampu memberikan asuhan kebidanan sesuai dengan standar asuhan kebidanan dan standar pelayanan kebidanan dan mengikuti program pemerintah sebagai upaya untuk memantau serta mendeteksi secara dini penyulit dan komplikasi pada proses kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir. Diharapkan juga kepada petugas kesehatan khususnya bidan agar dapat meningkatkan frekuensi pemberian informasi tentang *pelvic rocking* kehamilan dan frekuensi pelaksanaan kelas senam hamil, baik di PMB maupun fasilitas kesehatan lainnya.

6.2.2 Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan asuhan kebidanan ini dapat digunakan sebagai referensi bagi mahasiswa dalam meningkatkan proses pembelajaran dan data dasar untuk asuhan kebidanan terintegrasi selanjutnya. Dan diharapkan penelitian ini dapat terus dilanjutkan.

6.2.3 Bagi Penulis

Penulis harus terus menggali ilmu pengetahuan dan mengasah keterampilan dalam melakukan pelayanan kebidanan serta kemampuan dalam memberikan konseling mengenai kasus kesenjangan yang ada dimasyarakat. Selain itu juga penulis harus memperbaiki keterbatasan dalam penelitian ini, pemeriksaan penunjang yang belum dilakukan harus dilaksanakan.